

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah suatu permasalahan klasik negara-negara di dunia yang sampai saat ini di belum terselesaikan secara tuntas. Problematika kemiskinan masih sangat kental terjadi di negara kita yaitu Indonesia, Indonesia adalah negara yang notabene memiliki sumber daya alam melimpah. Sebagai negara dengan sumber daya alam yang melimpah sangat tidak relevan jika masih ada banyak masyarakatnya hidup dalam lingkaran kondisi miskin. Hal inilah yang mendorong para sastrawan Indonesia untuk bereaksi terhadap permasalahan keadaan kemiskinan yang terjadi di negeri. Para sastrawan berupaya mengemukakan pendapat dan pemikirannya melalui hasil karya sastranya. Karya sastra menjadi sebuah media stimulus yang sesuai untuk mencurahkan kritik dan menggambarkan kondisi kemiskinan yang terjadi di Indonesia

Kemiskinan disini mempunyai maksud keadaan seseorang kurang atau tidak bisa memenuhi kebutuhan minimalnya dalam kehidupan sehari-hari meliputi sandang, pangan, dan papan. Sandang, pangan, dan papan sangat mutlak diperlukan oleh manusia sebagai salah satu bentuk pertahanan hidup. Kebutuhan sandang diartikan sebagai keadaan seseorang memerlukan pakaian untuk melindungi tubuh dari kondisi udara. Selain itu, sandang diperlukan sebagai bentuk peradaban manusia yang semakin

maju. Kebutuhan pangan merupakan kondisi seseorang untuk memenuhi asupan nutrisi yang berguna bagi kesehatan tubuh sedangkan kebutuhan papan diperlukan seseorang sebagai tempat berteduh dan berlindung.

Menurut Data BPS, jumlah penduduk miskin tahun 1970 mencapai 70 juta jiwa atau sekitar 60 persen. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada bulan September 2012 sebesar 28,59 juta jiwa atau sekitar 11,5 persen dari jumlah penduduk Indonesia maka terjadi penurunan yang signifikan pada jumlah penduduk miskin. Pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,58 juta orang sekitar 10,12 persen, berkurang sebesar 1,19 juta orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 yang sebesar 27,77 juta orang sekitar 10,64. Bahwa presentase masyarakat miskin di Indonesia masih sangat tinggi, kemiskinan pun menjadi alasan utama yang sedang dihadapi dan belum terselesaikan (<https://www.bps.go.id>).

Salah satu sastrawan Indonesia yang sering menggambarkan kondisi kemiskinan yang terjadi di negara ini adalah Ahmad Tohari. Ahmad Tohari merupakan sastrawan Jawa yang lugas dan jujur dalam mengungkapkan pemikiran di setiap karyanya. Ahmad Tohari menghasilkan karyanya sekitar tahun 1970 an. Hal ini menjadikan dirinya sebagai sastrawan yang berada di titik transisi atau dapat dikatakan sebagai tokoh yang mewakili segala perubahan yang berkaitan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan kesusastraan di Indonesia pada angkatan itu. Tokoh yang hadir dalam setiap karya sastra dianggap sebagai wakil

dari masyarakat untuk berkata, bertindak, dan meluapkan semua hal yang terjadi di dalam realitas kehidupannya.

Ahmad Tohari telah banyak menghasilkan karya sastra. Salah satu di antaranya adalah novel *Di Kaki Bukit Cibalak*. Novel ini merupakan novel yang banyak menggambarkan kemiskinan di Indonesia. Novel ini ditulis pada tahun 1970. Novel *Di Kaki Bukit Cibalak* ini merupakan salah satu novel karya Ahmad Tohari yang pernah mendapatkan hadiah sayembara penulisan roman dari Dewan Kesenian Jakarta. Kentalnya masalah kemiskinan yang diungkap oleh Ahmad Tohari menjadi penyebab diterimanya dengan baik novel ini.

Gambaran kemiskinan yang ada di dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* menjadi barometer kondisi permasalahan kemiskinan yang terjadi di Indonesia, khususnya pada tahun 1970. Hal ini relevan dengan tahun ditulisnya novel ini. Pada tahun 1970, Ahmad Tohari sebagai sastrawan melihat dan merasakan kemiskinan di sekitarnya. Hal inilah yang mendorongnya menulis sebuah karya sastra yang kental akan nuansa kemiskinan. Karya sastra menjadi gambarkan kehidupan nyata, hal ini yang ingin dikemukakan oleh Ahmad Tohari.

Novel Di Kaki Bukit Cibalak dianalisis dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Daya tarik tersebut dikaarenakan novel ini dapat memberikan suatu pengetahuan kepada masyarakat untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya pada masyarakat Banyumas pada tahun 1960-an dan masyarakat Tanggir pada tahun 1970-an. Pengarang yang juga

merupakan anggota masyarakat berusaha mencerminkan melalui karya sastra ini tentang realitas objektif masyarakat Banyumas dan Tanggir.

Pendekatan sosiologi sastra merupakan pendekatan yang akan digunakan untuk menganalisis kondisi permasalahan kemiskinan yang terdapat dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak*. Masalah tersebut meliputi bentuk kemiskinan, penyebab kemiskinan, dan solusi kemiskinan. Analisis ketiga permasalahan kemiskinan itu diharapkan mampu memberikan solusi terhadap penanggulangan kemiskinan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kemiskinan yang terdapat pada novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari?
2. Bagaimana penyebab kemiskinan yang terdapat pada novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari?
3. Bagaimana solusi kemiskinan yang disarankan dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan bentuk kemiskinan pada novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari.
- 2) Mendeskripsikan penyebab kemiskinan pada novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari.

- 3) Mendeskripsikan solusi kemiskinan yang akan disarankan dalam novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh adalah manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis berhubungan dengan pengembangan teori sosiologi sastra yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, manfaat praktis berhubungan dengan kegunaan penelitian ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini dibagi dua, yaitu umum dan khusus. Secara umum, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemahaman pemikiran terhadap penelitian sastra. Secara khusus, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memahami bentuk, penyebab, dan solusi kemiskinan dengan menggunakan kajian sosiologi sastra.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian bermanfaat bagi pengajar apresiasi sastra, pembaca karya sastra, peneliti lanjutan, dan pemegang kebijakan yang terkait dengan masalah kemiskinan. Bagi pengajar apresiasi sastra, hasil penelitian ini bermanfaat untuk digunakan dalam pembelajaran sastra Indonesia pada siswa atau mahasiswa dalam mengapresiasi karya-karya Ahmad Tohari. Bagi pembaca karya sastra, hasil penelitian ini bermanfaat untuk membantu pembaca karya sastra dalam memahami karya Ahmad Tohari pada khususnya dan karya sastra Indonesia pada

umumnya. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini bermanfaat untuk digunakan sebagai referensi penelitian sosiologi sastra yang berkaitan dengan penelitian karya-karya Ahmad Tohari maupun persoalan yang berkaitan dengan kemiskinan.

Manfaat lain dari penelitian ini adalah untuk mahasiswa, aktivis LSM, dan wartawan. Dengan membaca hasil penelitian ini penulis berharap dapat menambah wawasan mereka untuk berdialog dan berdiskusi sehingga komitmen menangani kemiskinan akan dapat terbangun secara konsisten. Hal ini akan membuat mereka mendorong wakil pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan yang sesuai dengan permasalahan kemiskinan. Pada akhirnya, hasil penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang mampu mendorong perubahan yang lebih bersifat progresif untuk memecahkan masalah kemiskinan.

1.5 Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa perilaku sosial dalam kehidupan novel, merupakan cerminan masyarakat. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Setelah diketahui tindakan sosial ini. Masyarakat atau pembaca dalam mengapresiasi suatu karya sastra dapat menerima bahwa gambaran dalam kehidupan dapat dituangkan dalam karya sastra dan dapat dijadikan bahan bacaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hidup di dalam masyarakat itu tidak mudah untuk dijalani semua orang, pasti mereka memiliki kebiasaan dan cara hidup masing-masing. Ada yang dihormati

karena kekuasaan dan kekayaan, dan yang miskin selalu diberi perilaku yang berbeda. Namun manusia selalu berusaha untuk hidup dengan lebih baik dengan memberikan pertolongan dan menjadi pribadi dapat berguna bagi orang lain. Hidup masyarakat tidak akan terlepas dari budaya, politik, nilai-nilai, kekuasaan, kemiskinan, dan masalah sosial yang bisa meresahkan masyarakat untuk melangsungkan hidup.

Peneliti berharap pembaca dapat mengambil segi positif dan menjadikan segi negatif sebagai peringatan dalam kehidupan sosial. Agar dapat memperbaiki tindakan yang dilakukan saat menghadapi masalah di lingkungan masyarakat. Permasalahan tidak akan pernah berakhir, dan selalu ada penyelesaian di setiap masalah. Jadi, apapun masalah yang terjadi seharusnya dihadapi dan mencari solusi untuk menjadi lebih baik.

1.6 Definisi Operasional

Pada bagian ini diuraikan definisi operasional dari istilah-istilah yang terdapat pada rumusan masalah penelitian yaitu: kemiskinan, bentuk kemiskinan, penyebab kemiskinan, dan solusi kemiskinan, pada novel *Di Kaki Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari.

1. Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan seseorang kurang atau tidak bisa memenuhi kebutuhan minimalnya dalam kehidupan sehari-hari meliputi sandang, pangan, dan papan (Suyanto, 2014:2).

2. Bentuk Kemiskinan

Bentuk kemiskinan adalah wujud yang ditampilkan akibat individu tidak dapat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal (Suyanto, 2014:3).

3. Penyebab Kemiskinan

Penyebab kemiskinan adalah Suatu faktor permasalahan ke miskinian yang dijelaskan atau di gambarkan individu yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup minimal (Suyanto, 2014:8).

4. Solusi Kemiskinan

Solusi kemiskinan adalah suatu faktor permasalahan kemiskinan yang dapat menjadikan jumlah penduduk miskin berkurang. (Suyanto, 2014:14).

5. Novel

Novel adalah suatu karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. (Nurgiyantoro, 2010: 10)

6. Sosiologi Sastra

Sosiologi Sastra adalah ilmu yang kajian tentang masyarakat atau kajian tentang kehidupan sosial (Ratna, 2003:1).